

ANALISIS USAHA BUDIDAYA IKAN MUJAIR (*Oreochromis mossambicus*) PADA KOLAM TANAH DI DESA GUNUNG MERAкса BARU, KECAMATAN PENDOPO, KABUPATEN EMPAT LAWANG, PROVINSI SUMATERA SELATAN

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Perikanan



Disusun Oleh :

RAHMA JUWITA

240370010

**PROGRAM STUDI PEMANFAATAN SUMBER DAYA PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS SATYA NEGARA INDONESIA
JAKARTA**

2025

**BUSINESS ANALYSIS OF TILAPIA (*Oreochromis mossambicus*)
AQUACULTURE IN EARTHEN PONDS AT GUNUNG
MERAкса BARU VILLAGE, PENDOPO DISTRICT, EMPAT
LAWANG REGENCY, SOUTH SUMATRA PROVINCE**

AN UNDERGRADUATED THESIS
Submitted in one of fulfilment of the requirements for
the Degree of Fisheries



Compiled by :
RAHMA JUWITA
240370010

**DEPARTEMENT OF FISHERY RESOURCE UTILIZATION
FACULTY OF FISHERIES AND MARINE SCIENCES
SATYA NEGARA INDONESIA UNIVERSITY
JAKARTA 2025**

SURAT PERNYATAAN KARYA SENDIRI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

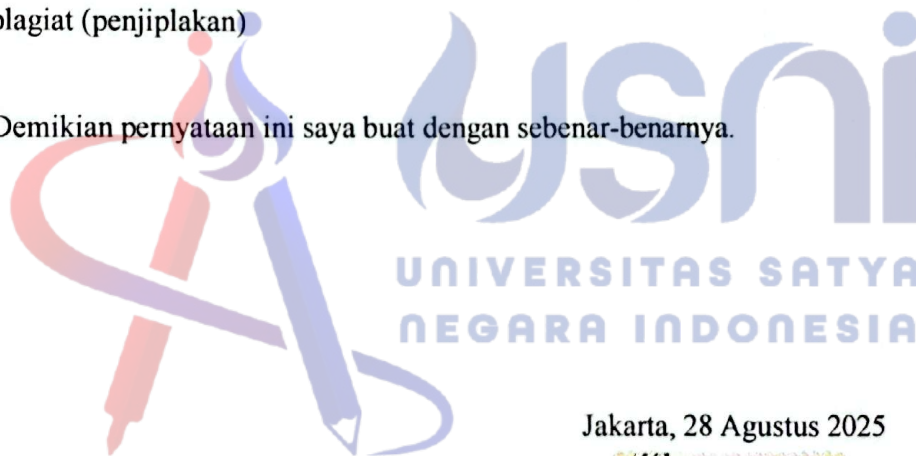
Nama : Rahma Juwita

Nim : 240370010

Program Studi : Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan

menyatakan bahwa skripsi ini adalah murni hasil karya sendiri dan seluruh isi skripsi ini menjadi tanggung jawab saya sendiri. Apabila saya mengutip dari karya orang lain maka saya mencantumkan sumbernya sesuai ketentuan yang berlaku. Saya bersedia dikenai sanksi pembatalan skripsi ini apabila melakukan tindakan plagiat (penjiplakan)

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.



Jakarta, 28 Agustus 2025



Rahma Juwita

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Rahma Juwita
NIM : 240370010
Fakultas : Perikanan Ilmu Kelautan
Program Studi : Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Judul Skripsi : Analisis Usaha Budidaya Ikan Mujair Pada Kolam di
Desa Gunung Meraksa Baru, Kecamatan Pendopo,
Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera
Selatan.

Tanggal Ujian : 22 Agustus 2025

Jakarta, 28 Agustus 2025

Menyetujui,

Pembimbing I



Dr. Ir. Urip Rahmani., M. Si

Pembimbing II



Ir. Riena F. Telussa, M. Si

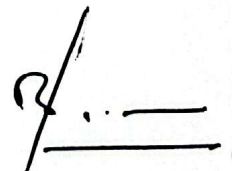
Mengetahui,

Dekan



Dr. rer. nat. Budi Sulistyo, M.Sc.
NIK. 196611301987021001

Ketua Program Studi



Dr. rer. nat. Budi Sulistyo, M.Sc.
NIK. 196611301987021001

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nama : Rahma Juwita
NIM : 240370010
Program Studi : Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan
Judul Skripsi : Analisis Usaha Budidaya Ikan Mujair Pada Kolam di Desa
Gunung Meraksa Baru, Kecamatan Pendopo, Kabupaten
Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan
Tanggal Ujian : 22 Agustus 2025

Skripsi ini telah diperbaiki sesuai saran dan komentar Tim Penguji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada program studi Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Satya Negara Indonesia.

Jakarta, 28 Agustus 2025

Ketua Penguji

Ir. Riena F. Telussa, M. Si

Penguji I



Dr. Ir. Dwi Ernaningsih., M.Si

Penguji II



Firsty Rahmatia., S.Pi., M.Si

DOSEN PEMBIMBING I

: Dr. Ir. Urip Rahmani., M. Si

DOSEN PEMBIMBING II

: Ir. Riena F. Telussa., M. Si

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan usaha budidaya ikan mujair (*Oreochromis mossambicus*) di kolam tanah di Desa Gunung Meraksa Baru, Kecamatan Pendopo, Kabupaten Empat Lawang, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai dengan bulan Juli 2025 dengan melibatkan 8 responden pembudidaya. Metode penelitian yang digunakan adalah survei dengan wawancara langsung menggunakan kuisioner, serta pengukuran parameter kualitas air meliputi suhu, pH, konduktivitas, *Total Dissolved Solids* (TDS), *Dissolved Oxygen* (DO) dan salinitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rata-rata produksi ikan mujair dalam satu siklus budidaya mencapai 11.075 kg dengan harga jual Rp22.000/kg, sehingga total penerimaan rata-rata mencapai Rp243.650.000. Total biaya rata-rata yang dikeluarkan sebesar Rp172.514.000, sehingga diperoleh pendapatan sebesar Rp71.136.000 per siklus. Nilai R/C Ratio yang diperoleh sebesar 1,4 menunjukkan bahwa usaha ini layak dikembangkan. Nilai BEP produksi sebesar 7.842 kg dan BEP harga sebesar Rp16.021/kg. Payback periode usaha ini tercapai dalam waktu sekitar 1,6 tahun atau 3 kali siklus budidaya.

Kualitas air di lokasi penelitian berada pada kisaran optimal untuk budidaya ikan mujair, dengan suhu rata-rata 29,48°C, pH 7, konduktivitas 1.775 µS/cm, TDS 1.150 mg/L, DO 5 mg/L dan salinitas 0. Kendala yang dihadapi pembudidaya adalah musim kemarau yang menyebabkan debit air sungai menurun dan musim hujan lebat yang beresiko menimbulkan banjir. Upaya penanggulangan dilakukan dengan membendung sisa air sungai saat kemarau dan membersihkan serta membuka sedikit pipa pembuangan air saat hujan deras.

Berdasarkan hasil analisis finansial dan kualitas air, usaha budidaya ikan mujair di Desa Gunung Meraksa Baru dinyatakan layak dikembangkan dan berpotensi memberikan keuntungan yang signifikan bagi pembudidaya.

Kata kunci: ikan mujair, analisis usaha, kelayakan usaha, kualitas air

ADVISOR I : Dr. Ir. Urip Rahmani., M. Si

ADVISOR II : Ir. Riena F. Telussa., M. Si

ABSTRACT

*This research aims to evaluate the feasibility of tilapia (*Oreochromis mossambicus*) farming in earthen ponds located in Gunung Meraksa Baru Village, Pendopo Subdistrict, Empat Lawang Regency, South Sumatra Province. The study was conducted from April to July 2025 involving 10 farmer respondents. The research method employed was a survey through direct interviews using questionnaires, combined with water quality measurements including temperature, pH, conductivity, Total Dissolved Solids (TDS), Dissolved Oxygen (DO), and salinity.*

The results showed that the average tilapia production per culture cycle reached 11,075 kg with a selling price of IDR 22,000/kg, generating an average revenue of IDR 243,650,000. The average total cost was IDR 172,514,000, resulting in a net income of IDR 71,136,000 per cycle. The R/C ratio of 1.4 indicated that the business is financially feasible. The production break-even point (BEP) was 7,842 kg, the price BEP was IDR 16,021/kg, and the payback period was achieved in approximately 1.6 years (three culture cycles). Water quality conditions in the study site were within the optimal range for tilapia culture, with an average temperature of 29.48°C, pH 7, conductivity 1,775 µS/cm, TDS 1,150 mg/L, DO 5 mg/L, and salinity 0. Challenges faced by farmers included reduced river water discharge during the dry season and flooding risks during heavy rains. These were managed by damming remaining river water in dry conditions and regularly cleaning and partially opening drainage pipes during rainy conditions.

Based on financial analysis and water quality conditions, tilapia farming in Gunung Meraksa Baru Village is considered feasible and has significant potential to generate sustainable profits for farmers.

Keywords: tilapia, business analysis, feasibility, water quality